

**PEDOMAN UMUM
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**



**Tim Penyusun Karya Tulis Ilmiah
Universitas Sriwijaya**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013**

TIM PENYUSUN

Penasehat

Prof. Dr. Zulkifli Dahlan, DEA, M.Si.

Penanggung Jawab

Prof. Dr.Ir. H. Anis Sagaf, M.S.C.E.

Ketua

Prof. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A.Eng.

Anggota

Prof. Dr.Ir. Edy Sutriyono

Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.

Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda, M.Si.

Prof. Dr. Ir. Subriyer Nasir, M.Sc.

Dr. Ir. Siti Nurmaini, M.Si.

Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.

Dr. Isnurhadi, M.A.

Dr. Alfitry, M.S.

Dr. Azizah Husin, M.Pd.

Fahmy Yoesmar, S.H., M.H.

Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M.



SURAT KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 0158 /UN9/DT/2013

Tentang

PEDOMAN UMUM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang :**
- a. Bahwa sering terjadi ketidaksamaan pandangan dalam format penulisan karya tulis ilmiah untuk berbagai strata pendidikan.
 - b. Bahwa sering terjadi perbedaan persepsi tentang kompetensi minimal yang mesti ditunjukkan oleh karya ilmiah dalam bentuk Laporan Akhir (S0), Skripsi (S1), Tesis (S2), dan Disertasi (S3)
 - c. Bahwa dalam rangka keseragaman format karya tulis ilmiah dalam lingkup Universitas Sriwijaya perlu dibuat Pedoman Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Sriwijaya
 - d. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c di atas, maka Rektor Universitas Sriwijaya menetapkan Pedoman Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Sriwijaya.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 064/o/2003 Tentang Statuta Universitas Sriwijaya.
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 257/MPN.A4/KP/2011 tentang pengangkatan Rektor Universitas Sriwijaya.



Memperhatikan : Masukan dari sivitas akademika Universitas Sriwijaya pada waktu sosialisasi pedoman ini pada tanggal 18 Juli 2013.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama

Memberlakukan Pedoman Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Sriwijaya

Kedua

Dengan diterbitkannya Keputusan ini maka semua penulisan karya tulis ilmiah untuk semua Strata Pendidikan dalam lingkup Universitas Sriwijaya wajib mempedomani Pedoman Umum Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.

Ketiga

Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 25 Juli 2013

Rektor

ASLI DTO DAN CAP UNSRI

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.

NIP 195307071979032001

KATA PENGANTAR

Pedoman umum penulisan karya tulis ilmiah pada suatu perguruan tinggi merupakan suatu keharusan. Setiap karya ilmiah dari suatu perguruan tinggi mesti mempunyai ciri tertentu yang menjadi penciri karya tulis berasal dari perguruan tinggi tersebut. Pedoman umum penulisan karya tulis ilmiah juga merupakan amanat dari Permendiknas No. 17/2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat pasal 6 ayat 2 yang menyatakan bahwa pimpinan perguruan tinggi menetapkan dan mengawasi pelaksanaan gaya selingkung untuk setiap bidang ilmu, teknologi, dan seni yang dikembangkan perguruan tinggi. Oleh karena itu PEDOMAN UMUM PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA ini merupakan suatu hal yang **WAJIB** dilaksanakan untuk semua karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Sriwijaya.

Pedoman umum ini hanya mengatur hal-hal yang bersifat umum seperti standar minimal isi yang mesti dipunyai oleh Laporan Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi berdasarkan KKNi beserta format penulisan umum seperti tatacara penulisan, halaman identitas, jenis kertas, margin, pencetakan, penjilidan, warna sampul, dan penomoran halaman. Pedoman ini juga mengatur standar minimal sistematika minimal penulisan karya ilmiah dan perujukan.

Tak ada gading yang tak retak, karenanya masukan dan saran untuk penyempurnaan buku pedoman ini di masa mendatang amat diharapkan.

Indralaya, 25 Juli 2013.

Rektor
ASLI DTO

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.
NIP. 195307071979032001

DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 DESKRIPSI DAN PENGERTIAN UMUM	1
1.1. Laporan Akhir (untuk jenjang S0/D3).....	1
1.2. Skripsi	2
1.3. Tesis	3
1.4. Disertasi	4
BAB 2 TATA CARA PENULISAN	6
2.1. Penulisan	6
2.2. Bagian Identitas dan Pengantar	9
BAB 3 SISTIMATIKA KARYA ILMIAH	15
3.1. Sistematika Umum	15
3.2. Penulisan Persamaan Matematika	16
3.3. Penulisan Persamaan Kimia	17
3.4. Penulisan Angka	17
3.5. Tabel	17
3.6. Penyajian dan Pembuatan Gambar, Grafik, dan Foto	19
BAB 4 TATA CARA PERUJUKAN	23
BAB 5 TATA CARA PEMBUATAN LAMPIRAN	24
LAMPIRAN	25
DAFTAR RUJUKAN	57

BAB 1

DESKRIPSI DAN PENGERTIAN UMUM

Skripsi, tesis, dan disertasi berturut-turut adalah tugas akhir yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa pada jenjang Diploma (S0), Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3) di seluruh program studi Universitas Sriwijaya (Unsri). Penyusunan tugas akhir merupakan bagian dari kurikulum masing-masing program studi dan menjadi syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang dimaksud. Cakupan dan isi skripsi, tesis, atau disertasi ditetapkan oleh masing-masing program studi dengan memperhatikan visi, misi, dan spesifikasi program studi serta tercantum dalam kurikulum yang diberlakukan. Namun demikian, sebagai pedoman umum Unsri, cakupan skripsi, tesis, dan disertasi mengacu pada Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

1.1. Laporan Akhir (untuk jenjang S0/D3)

Laporan akhir merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang Diploma tiga (S0/D3) di Unsri. Seluruh program studi jenjang S0/D3 di Unsri wajib menjadikan Laporan Akhir sebagai tugas akhir. Laporan Akhir merupakan laporan hasil kegiatan suatu proyek atau penugasan yang diberikan oleh prodi/bagian/jurusan. Laporan Akhir mesti ditulis memenuhi metode atau kaidah ilmiah sesuai bidang ilmu masing-masing.

Berdasarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, lulusan program S0/D3 harus:

- a. Mampu menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas, memilih metode yang sesuai dari beragam pilihan yang sudah maupun belum baku dengan menganalisis data, serta mampu menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- c. Mampu mengelola kelompok kerja dan menyusun laporan tertulis secara komprehensif.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.

Berdasarkan Perpres tersebut, lulusan program pendidikan jenjang S0/D3 diharapkan mampu menghasilkan tulisan yang sistematis. Oleh sebab itu, pendidikan jenjang S0/D3 perlu menekankan pentingnya kemampuan menulis secara sistematis dan dianjurkan untuk merujuk jurnal nasional dan internasional.

1.2. Skripsi

Skripsi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang sarjana (S1) di Unsri. Seluruh program studi jenjang S1 di Unsri wajib menjadikan skripsi sebagai tugas akhir. Penyusunan skripsi dapat didasarkan pada kajian pustaka dan atau kajian penelitian yang dilakukan dengan memenuhi metode atau kaidah ilmiah sesuai bidang ilmu masing-masing. Seluruh skripsi harus memenuhi kualitas untuk sedikitnya dipublikasi di kalangan ilmiah melalui media yang dikelola oleh Unsri.

Penyusunan skripsi adalah sebagai salah satu bentuk pendidikan tidak terpisahkan dalam kurikulum yang bertujuan untuk mencapai kualifikasi yang ditetapkan pada Perpres no 08 tahun 2012 serta mencapai kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum pada jenjang dan program studi tersebut.

Berdasarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang KKNI, kualifikasi yang harus dicapai oleh peserta didik jenjang S1 adalah:

- a. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
- b. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.

- c. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
- d. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

Berdasarkan kualifikasi tersebut, program studi perlu menciptakan mekanisme dan strategi pembelajaran yang efektif dalam semua proses, prosedur, serta cakupan penyusunan skripsi termasuk ujian skripsi untuk mencapai kualifikasi tersebut. Untuk itu tinjauan pustaka pada skripsi minimal 30% berasal dari jurnal nasional dan internasional.

1.3. Tesis

Tesis merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang magister (S2). Penyusunan tesis harus didasarkan pada hasil penelitian, dengan data sebagai kajian utama, yang pengumpulan seluruh datanya dilakukan sesuai dengan metode penelitian ilmiah bidang ilmu masing-masing. Setiap tesis harus dapat menghasilkan sedikitnya satu publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.

Penyusunan tesis merupakan salah satu bentuk pendidikan tidak terpisahkan dalam kurikulum yang bertujuan untuk mencapai kualifikasi yang ditetapkan pada Perpres no. 08 tahun 2012 serta mencapai kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum pada jenjang dan program studi tersebut.

Berdasarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang KKNI, kualifikasi yang harus dicapai oleh peserta didik jenjang S2 adalah:

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji.
- b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.

- c. Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Berdasarkan kualifikasi tersebut, penyusunan tesis merupakan salah satu unsur penting dan utama dalam pencapaian kualifikasi pendidikan magister. Oleh sebab itu, program studi perlu menyusun mekanisme dan strategi pembelajaran yang efektif dalam semua prosedur, tahapan, dan cakupan penyusunan dan ujian tesis. Kedalaman dan kualitas penelitian dalam penyusunan tesis hendaknya memperhatikan ketentuan kewajiban publikasi tesis pada jurnal nasional terakreditasi pada bidang ilmu terkait dan karenanya tinjauan pustaka pada tesis minimal 50% berasal dari jurnal nasional dan internasional.

1.4. Disertasi

Disertasi merupakan tugas akhir bagi mahasiswa peserta pendidikan jenjang doktor (S3). Seluruh program studi S3 di lingkungan UNSRI mewajibkan disertasi sebagai tugas akhir. Penyusunan disertasi harus didasarkan pada hasil penelitian, dengan data sebagai kajian utama, yang pengumpulan seluruh data dan informasinya dilakukan sesuai dengan metode penelitian ilmiah bidang ilmu masing-masing. Setiap disertasi harus dapat menghasilkan sedikitnya satu publikasi ilmiah pada jurnal internasional.

Penyusunan disertasi merupakan salah satu bentuk pendidikan tidak terpisahkan dalam kurikulum yang bertujuan untuk mencapai kualifikasi yang ditetapkan pada Perpres no. 08 tahun 2012 serta mencapai kompetensi yang telah ditetapkan kurikulum pada jenjang dan program studi tersebut.

Berdasarkan Perpres No. 08 tahun 2012 tentang KKNI, kualifikasi yang harus dicapai oleh peserta didik jenjang S3 adalah:

- a. Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru pada bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

- b. Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner.
- c. Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.

Berdasarkan kualifikasi tersebut, penyusunan disertasi merupakan unsur terpenting dan utama dalam pencapaian kualifikasi pendidikan doktor. Oleh sebab itu, program studi perlu menyusun mekanisme dan strategi pembelajaran yang efektif dalam semua prosedur, tahapan, dan cakupan penyusunan dan ujian disertasi. Kedalaman dan kualitas penelitian dalam penyusunan disertasi hendaknya memperhatikan ketentuan kewajiban publikasi disertasi pada jurnal internasional pada bidang ilmu terkait. Tinjauan pustaka pada disertasi minimal 70% berasal dari jurnal nasional dan internasional.

BAB 2

TATA CARA PENULISAN

Secara umum laporan akhir, skripsi, tesis dan disertasi terdiri atas tiga bagian. Bagian pertama adalah identitas dan pengantar. Bagian kedua adalah isi yang merupakan tulisan bermuatan ilmiah sesuai dengan ketentuan. Bagian ketiga adalah penutup yang melingkupi daftar pustaka, lampiran, gambar penjelas (jika diperlukan) dan berbagai keterangan, gambar, sketsa, atau tulisan tambahan lain diperlukan dan relevan dengan bagian isi.

Bagian identitas dan pengantar terdiri atas: halaman sampul luar, halaman sampul dalam, ringkasan, summary (ringkasan dalam bahasa Inggris), halaman judul, halaman pengesahan institusi, halaman pengesahan tim penguji, halaman pernyataan integritas/orisinalitas, halaman riwayat hidup, halaman prakata/ucapan terima kasih dan penghargaan, halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademik dan kepastakaan (digital maupun cetakan), daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lain sesuai keperluan laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi.

Bagian isi sedikitnya berisi uraian tentang pendahuluan/latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian/kajian, tinjauan atau rujukan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta simpulan. Setiap bidang ilmu dapat menambah komponen bagian isi sesuai dengan keperluan keilmuan yang telah ditetapkan.

Bagian penutup yang harus ada adalah daftar pustaka. Lampiran, gambar, sketsa, dan berbagai hal yang diperlukan untuk memperjelas bagian isi dapat dimasukkan ke dalam bagian penutup ini. Semua yang dicantumkan pada bagian penutup harus dirujuk pada bagian isi.

2.1. Ketentuan Umum

Ketentuan umum fisik laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi dijelaskan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Ketentuan umum fisik skripsi, tesis, disertasi di Universitas Sriwijaya.

No.	Aspek	Ketentuan
1.	Kertas	<ul style="list-style-type: none"> • Jenis HVS, 80 g • Warna putih polos • Ukuran A4 (21,5 cm x 29,7 cm)
2.	Huruf dan spasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Times New Roman</i> • Font 12, • Jarak antar baris dalam Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir (Diploma) , Skripsi, Tesis, dan Disertasi adalah 1,5 spasi kecuali dinyatakan lain dalam hal-hal tertentu, yaitu; ringkasan, keterangan gambar dan tabel, kutipan langsung dari bahan acuan 1 spasi. Jarak antara judul bab dan awal teks adalah 3 spasi • Ukuran spasi untuk tabel, gambar dan hal-hal lain selain naskah akan ditentukan pada masing-masing bagian.
3.	Pencetakan	<ul style="list-style-type: none"> • Dicitak marjin rata kiri dan kanan (justified) • Menggunakan tinta hitam pada semua naskah, tajam, dan berkualitas. • Setiap halaman pada naskah tugas akhir, mulai Ringkasan sampai Daftar Referensi harus diberi "auto text" pada footer dengan tulisan Universitas Sriwijaya ditulis pada posisi rata kanan (align right). Huruf menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 poin (ukuran sebenarnya) dan diketik rapi (rata kiri kanan – justify). • Pengetikan dilakukan secara rata kanan dan kiri dalam bidang yang berjarak 40 mm dari tepi kiri dan 30 mm dari batas atas, kanan, dan bawah. Naskah diketik menggunakan komputer dengan program pengolah data, seperti Microsoft Word atau sejenisnya, dengan pilihan huruf "Times New Roman" • Font naskah berukuran 12 pts • Judul Bab : 14 Bold • Judul karya ilmiah untuk halaman sampul : 16 Bold • Judul subbab dan sub-sub bab tetap diketik dengan font 12 Bold.. • Setiap bab diketik pada halaman baru, nomor bab menggunakan angka Arab. Judul bab diketik pada batas atas bidang pengetikan, disusun simetris menggunakan huruf besar, tanpa garis

	<p>bawah dan tanda baca titik di akhir kalimat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat pertama bab dimulai 3 spasi dari judul bab. Judul sub bab didahului dengan angka Arab disesuaikan dengan urutan nomor bab • Awal alinea diketik 10 mm dari batas kiri bidang pengetikan. Pada sub bab dan sub-sub bab, awal alinea tetap diketik sejajar dengan huruf pertama sub bab. Selanjutnya awal alinea diketik 10 mm dari batas kiri bidang pengetikan. Kalimat dilanjutkan sejajar dengan nomor judul sub bab dan sub-sub bab. Jarak baris antara teks, nomor bab dan judul bab adalah 1,5 spasi. Jarak antara judul bab dan sub judul bab adalah 3 spasi. Jarak antara akhir naskah dengan sub judul berikutnya 3 spasi, jarak antara sub judul dan sub-sub judul adalah 1,5 spasi. Jumlah atau kata minimal pada masing-masing karya tulis diatur tersendiri oleh Fakultas atau program studi masing-masing. • Dianjurkan dicetak pada kedua sisi kertas (menghemat kertas dan berwawasan lingkungan/”go green”)
4. Penjilidan	<ul style="list-style-type: none"> • Dijilid sambung, sampul keras (hard cover) pada warna yang telah ditentukan untuk masing-masing fakultas dan jenjang.
5. Pembatas baca	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pita pembatas halaman. Warna pita selaras atau sama dengan warna sampul.
6. Batas pengetikan	<p>Diukur dari tepi kertas:</p> <p>Batas kiri: 40 mm termasuk untuk penjilidan</p> <p>Batas atas, kanan, dan bawah: masing-masing 30 mm</p>
7. Penomoran Halaman	<p>Penomoran halaman tidak diberi imbuhan apa pun. Jenis nomor halaman ada duamacam, yaitu angka romawi kecil dan angka Arab.</p> <p><u>Angka Romawi Kecil</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Digunakan untuk bagian awal Karya tulis ilmiah, kecuali Halaman Sampul Letak: tengah 15 mm dari tepi bawah kertas. Khusus untuk Halaman Judul, penomorannya tidak ditulis tetapi tetap diperhitungkan. <p><u>Angka Arab</u></p> <ol style="list-style-type: none"> Digunakan untuk bagian isi Karya tulis ilmiah dan bagian akhir tugas akhir. Letak: sudut kanan atas; 15 mm dari tepi atas kertas dan 30 mm dari tepi kanan kertas. Khusus untuk halaman pertama setiap bab, penomorannya diletakkan di tengah, 15 mm dari tepi bawah kertas.

Bagian Pengantar

Bagian persiapan atau disebut preliminary pages yang terdiri dari : prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan riwayat hidup penulis, penomorannya menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dst). Khusus lembar sampul, abstrak dan halaman persetujuan tidak menggunakan nomor halaman tetapi nomor halamannya diperhitungkan.

Bagian isi, dan bagian penutup

Nomor halaman untuk bagian isi Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir (S0/D3) , Skripsi, Tesis, dan Disertasi diberi angka arab mulai dari 1 dan seterusnya dan diletakkan di bagian kanan atas, kecuali halaman dengan judul bab (bab baru) diletakkan di bagian tengah bawah naskah. Nomor halaman isi berakhir sampai dengan daftar pustaka. Lampiran diberi halaman, lampiran menggunakan nomor sendiri sesuai dengan urutan lampiran yang tertulis dalam daftar lampiran.

Jarak antar baris dalam Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir (S0/D3), Skripsi, Tesis, dan Disertasi adalah 1,5 spasi kecuali dinyatakan lain dalam hal-hal tertentu, yaitu : abstrak, keterangan gambar dan tabel, kutipan langsung dari bahan acuan 1 spasi. Jarak antara judul bab dan awal teks adalah 3 spasi.

8	Catatan kaki atau catatan akhir (<i>foot note dan end note</i>)	Penggunaan catatan kaki atau catatan akhir tidak dibolehkan untuk bidang sains dan teknologi; tetapi untuk bidang sosial humaniora dibolehkan dengan catatan mesti konsisten dan seragam sesuai sistem perujukan yang ditetapkan oleh fakultas masing-masing.
9	Halaman Perpindahan Antar Bab	Setiap penggantian Bab diselengi dengan kertas berwarna sesuai warna Fakultas/Progam masing-masing dengan Logo Unsri (warna hitam) dengan ukuran 140 mm x 145 mm pada bagian tengah kertas dengan berat kertas 32 gram (doorslag)

2.2. Bagian Identitas dan Pengantar

Bagian Identitas dan Pengantar sedikitnya terdiri atas:

2.2.1. Halaman Sampul

Sebagai halaman terdepan yang pertama terbaca dari suatu karya ilmiah, Halaman Sampul harus dapat memberikan informasi singkat, jelas dan tidak bermakna ganda (*ambigu*) kepada pembaca tentang karya ilmiah tersebut. Halaman sampul merupakan halaman identitas laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi yang sedikitnya menyantumkan: judul tugas akhir, jenis karya ilmiah (laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi), nama dan NIM penulis, institusi (program studi, fakultas, universitas), dan tahun pengesahan. Halaman Sampul terdiri dari dua bagian: Halaman Sampul Luar dan Halaman Sampul Dalam.

2.2.2. Halaman Sampul Luar

Sampul luar memuat judul, logo Universitas Sriwijaya, nama dan nomor mahasiswa, nama dan alamat institusi serta tahun. Semua tulisan/logo dibuat dengan format rata tengah (*center*). Urutan seperti berikut:

1. Judul. Judul ditulis dalam bahasa Indonesia, dibuat sesingkat-singkatnya, jelas, dan menunjukkan masalah yang diteliti dengan tepat serta tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Penggunaan sub judul dimungkinkan jika diperlukan.
2. Logo Universitas Sriwijaya. Cantumkan logo Unsri berwarna sesuai ketentuan statuta dengan **ukuran 40 mm lebar dan 42 mm tinggi**.
3. Nama dan nomor mahasiswa. Nama ditulis lengkap, tidak boleh disingkat. Nomor mahasiswa secara lengkap dituliskan di bawah nama.
4. Nama Institusi. Perlu diperhatikan bahwa urutan penulisan institusi sesuai dengan hierarki: Program Studi, Jurusan, Fakultas, Universitas Sriwijaya
5. Tahun. Tahun yang ditulis pada bagian ini adalah tahun karya ilmiah disetujui dan ditempatkan di bawah Universitas Sriwijaya dalam nama institusi.
6. Sampul luar dibuat keras dengan melapis karton (*hard cover*) dan sampul dalam dari kertas HVS putih. Pada punggung sampul dicantumkan lambang Universitas Sriwijaya, nama penulis, judul Karya tulis ilmiah dan tahun kelulusan.

Warna halaman sampul sesuai dengan warna yang telah ditetapkan untuk setiap program studi/fakultas/program. Format dan contoh halaman sampul luar dapat dilihat pada Lampiran 1a dan 1b.

2.2.3 Halaman Sampul Dalam

Halaman Sampul dalam dibuat persis seperti halaman sampul luar tetapi dicetak pada kertas HVS putih ukuran 80 gram.

2.2.4. Halaman Judul

Pada dasarnya, halaman judul menyantumkan semua yang dicantumkan pada halaman sampul, namun ditambah dengan tujuan pembuatan tugas akhir tersebut sebagai salah satu syarat memperoleh gelar akademik yang relevan dengan jenjang pendidikan yang ditempuh.

Ketentuan mengenai penulisan dicetak sama seperti halaman sampul di atas kertas A4. Judul hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberi gambaran tentang apa yang telah dilakukan. Contoh Halaman Judul dapat dilihat pada Lampiran 2

Teladan penulisan informasi pada halaman judul tugas akhir:

S0/D3 : Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Ekonomi Akutansi pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

S1 : Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Ilmu Fisika pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

S2 : Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Sains Ilmu Tanaman pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

S3 :Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Ilmu-ilmu Pertanian pada UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2.2.5. Halaman Ringkasan dan Summary

Ringkasan ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf KAPITAL pada halaman baru. Judul ringkasan dan *summary* ditempatkan di sisi halaman

bagian atas. Ringkasan mencakup masalah, tujuan, metode, dan hasil-hasil yang menonjol. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada materi karya ilmiah. Ringkasan dan *summary* disusun dengan jumlah maksimum 600 kata (1,5-2 halaman) dan diketik satu spasi.

Summary harus ditulis dengan bahasa Inggris yang baik dan benar. Tidak dianjurkan menggunakan program penerjemahan “on-line” ataupun program penerjemahan berbasis TIK karena akan mengakibatkan kehilangan konteks dan kesalahan tata bahasa. Dianjurkan menggunakan jasa penerjemah profesional dalam bidang ilmu terkait agar terminologi yang digunakan lebih tepat. Teladan halaman ringkasan dan *summary* diperlihatkan di Lampiran 3.

2.2.6. Halaman Pernyataan Integritas

Halaman ini harus dibubuhi tandatangan **asli** penulis di atas meterai enam ribu rupiah, berisi pernyataan bahwa seluruh data dan informasi yang digunakan pada naskah tugas akhir tersebut adalah hasil karya penulis sendiri bersama pembimbingnya. Jika data dan informasi tersebut berasal dari sumber lain, penulis menyebutkan sumbernya. Halaman ini juga mesti mencantumkan bahwa karya tersebut bukanlah karya plagiat dan pernyataan bersedia gelar yang telah didapat dapat dibatalkan jika ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa karya tersebut adalah karya plagiat. Contoh halaman pernyataan integritas disajikan pada Lampiran 4.

2.2.7. Halaman Pengesahan

Halaman ini merupakan jaminan keabsahan dokumen tugas akhir (laporan akhir/skripsi/tesis/disertasi) yang juga menunjukkan bahwa dokumen tersebut telah diterima oleh institusi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar akademik pada jenjang pendidikan tersebut. Pada fakultas tertentu, halaman pengesahan juga dapat digunakan untuk menyatakan hal-hal penting yang terkait dengan karya ilmiah seperti ‘lolos uji etik penelitian’ dan lain-lain.

Istilah Komisi Penguji atau Dewan Penguji disesuaikan dengan ketentuan pada fakultas dan program pascasarjana masing-masing. Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada Lampiran 5.

2.2.8. Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup menguraikan riwayat penulis secara naratif dimulai dari tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan serta riwayat lain yang relevan dengan pengembangan potensi penulis, terutama potensi akademik. Riwayat hidup maksimum satu halaman.

2.2.9. Kata Pengantar dan Ucapan Terima Kasih

Halaman ini berisi pengantar umum dan singkat tentang karya ilmiah tersebut. Pada halaman ini, jika diperlukan, dapat dicantumkan ucapan terima kasih penulis kepada pihak yang dianggap telah berjasa/membantu penulis dengan menyebutkan bantuan yang telah diberikan. Misalnya, memberikan izin penelitian, melakukan pengumpulan data, memfasilitasi penelitian, dan lain-lain. Ucapan terima kasih dan penyebutan nama pihak-pihak tersebut harus tetap menggunakan bahasa formal.

2.2.10. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis

Halaman ini harus dibubuhi tandatangan asli penulis. Halaman ini berisi pernyataan bahwa penulis memberikan izin kepada pembimbing dan institusi (Universitas Sriwijaya) untuk mempublikasikan hasil penelitiannya untuk kepentingan akademik, dengan tetap menjaga hak cipta kepada penulis.

2.2.11. Daftar Isi

Daftar ini ditujukan untuk memudahkan pembaca mencari bab atau bagian naskah yang diperlukannya. Daftar Isi memuat semua bagian tulisan termasuk bagian identitas setelah daftar halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis. Teladan Daftar Isi dapat dilihat pada Lampiran 6.

2.2.12. Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Rumus, Daftar Notasi, Daftar Lain, Daftar Lampiran (jika diperlukan).

Daftar-daftar ini, jika ada dan diperlukan, dicantumkan pada bagian identitas dan pengantar. Daftar ini harus dibuat apabila jumlah tabel/gambar/rumus/notasi/lampiran atau lainnya sedikitnya 3 (tiga) judul pada naskah. Teladan Daftar Tabel, Gambar, dan daftar lainnya diberikan pada Lampiran 7.

2.2.13. Halaman Persembahan

Halaman persembahan ditulis setelah daftar Tabel dan daftar lainnya. Halaman persembahan berisi tulisan untuk siapa karya itu dipersembahkan dan paling banyak 50 kata tanpa gambar ataupun bentuk grafis lainnya.

BAB 3

SISTIMATIKA KARYA ILMIAH

3.1. Sistematika Umum

Secara umum isi sebuah Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi terbagi dalam beberapa bab yang diantaranya meliputi BAB 1 PENDAHULUAN, BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA, BAB 3 METODE, BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN dan BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN. Apabila diperlukan, hasil dan pembahasan dapat dipisahkan menjadi BAB 4 dan BAB 5, sehingga Simpulan dan Saran menjadi BAB 6. Sementara itu, tambahan lain seperti Latar Belakang, Tujuan, Hipotesis, Kerangka Pemikiran, Manfaat, Permasalahan, Ruang Lingkup, Perumusan Masalah dan lain-lain apabila ada, ditempatkan sebagai sub-bab dari BAB 1 PENDAHULUAN.

Awal penulisan setiap bab dibuat sebagai halaman baru dan ditulis dengan huruf **KAPITAL BOLD** ukuran font 14 di tengah-tengah (*centre*). Di dalam sebuah bab dapat dibuat sub-bab dan di dalam sub-bab dapat pula dibuat sub-sub bab (maksimum 4 digit). Urutan sub-bab dibuat dengan menggunakan angka (misal: **BAB I**, **sub-bab 1.1**, **sub sub-bab 1.1.1** dan maksimum **sub sub-bab 1.1.1.1**). Penulisan judul bab seluruhnya dengan menggunakan huruf KAPITAL. Sedangkan penulisan judul sub-bab dan sub-sub-bab, secara umum menggunakan huruf KAPITAL untuk huruf awal kata (kecuali kata penghubung). Judul bab ditempatkan di tengah-tengah, judul **sub-bab dan sub sub-bab** pada sisi kiri. Apabila penulisan judul bab, sub-bab, dan sub-sub bab memerlukan lebih dari satu baris, maka dituliskan dengan jarak satu spasi.

Sistematika yang dipakai dalam penulisan Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi UNSRI adalah sebagai berikut:

- JUDUL BAB
- Sub-bab Derajat Kesatu
- Sub-bab Derajat kedua Butir yang Pertama
- Sub-bab Derajat kedua Butir yang Kedua
- Sub-bab Derajat ketiga Butir yang Pertama

Tingkatan sub-bab maksimal 3. Aturan ini juga berlaku untuk bab berikutnya.

Secara umum contoh penulisan Bab, Sub-bab dan sub-sub bab adalah sebagai berikut:

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

.....
 dst.

1.2. Tujuan

.....
 dst.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Gambaran Umum Kejahatan di Kota Palembang

.....
 dst.

2.1.1. Kenakalan Remaja

.....
 dst.

3.2. Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika lebih baik ditulis dalam bentuk yang lazim dalam matematika walaupun dalam satu baris. Semua persamaan matematika ditulis dengan tabulasi 15 mm dari kiri dan harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahny dan rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

$$(x + a)^n = \sum_{k=0}^n x^k a^{n-k} \quad (5.1)$$

Input pola pelatihan X_i , dan hitung jarak *Euclidean error* d_{ij} sebagai persamaan (5.2)

$$d_{ij} = \|X_j - W_j\|^2 = (W_j - W_j)^T (X_j - W_j) \quad \dots\dots\dots (5.2)$$

\updownarrow 1x spasi 1.5
 \updownarrow 1x spasi 1.5

dan hitung nilai derajat keanggotaan μ_{ij} melalui persamaan (5.3)

$$\mu_{ij} = \begin{cases} 1 & \text{if } d_{ij} = 0 \\ 0 & \text{if } d_{ik} = 0, (k \neq 0, k \geq 0, j \leq c-1) \end{cases} \quad \dots\dots\dots (5.3)$$

Keterangan: 5 artinya persamaan itu ditulis pada bab 5, sedangkan 1, 2, dan 3 artinya persamaan itu adalah persamaan matematika pertama, kedua, dan ketiga yang ditulis pada bab tersebut.

3.3. Penulisan Persamaan kimia

Penulisan persamaan kimia mengikuti aturan persamaan matematika.

3.4. . Penulisan Angka

Penulisan angka mengikuti peraturan yang berlaku pada Pedoman Ejaan yang Disempurnakan edisi terbaru.

3.5. Tabel

Tabel merupakan bagian Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi yang berisikan data atau ringkasan data baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Judul tabel diawali dengan kata “Tabel” dan diikuti dengan nomor bab dan urutan tabel (misal: Tabel 3.1.) yang mulai dituliskan pada sisi kiri dan

apabila judul tabel melebihi satu baris, maka penulisan baris kedua dan seterusnya dimulai 10 mm dari sisi kiri. Judul tabel diletakkan di atas tabel dimaksud.

Penulisan judul tabel, secara umum menggunakan seperti penulisan kalimat. Apabila penulisan judul tabel memerlukan lebih dari satu baris, maka dituliskan dengan jarak satu spasi.

Pada prinsipnya, pembuatan tabel dan judul tabel dilakukan sedemikian rupa sehingga mudah dibaca dan dipahami secara utuh, tanpa harus mencari tambahan informasi dari bagian lain. Untuk itu apabila diperlukan, keterangan simbol, singkatan dan satuan dapat diberikan dibawah tabel tersebut. Begitu pula dengan sumber data, untuk tabel yang memuat data sekunder. Ukuran font di dalam tabel bisa menyesuaikan, font 12, 11, atau 10.

Tabel hanya boleh mempunyai **garis horizontal tanpa garis vertikal dan tidak boleh berwarna-warni, highlight (diberi warna latar)**. Secara umum contoh penyajian dan pembuatan tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Rata-rata suhu mingguan kompos pada kedalaman 10 cm dan 30 cm dari permukaan kompos (*)

Minggu ke	Suhu (°C)	
	Kedalaman 10 cm	Kedalaman 30 cm
1	60	69
2	60	70
3	54	64
4	52	60
5	51	59
6	45	52
7	33	43
8	30	39

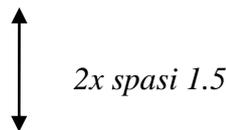
Keterangan: (*) Rata-rata suhu harian dalam satu minggu.

Sangat dianjurkan bahwa suatu tabel hanya dimuat/disajikan pada satu halaman. Namun demikian, apabila tidak memungkinkan, dapat dibuat dalam beberapa halaman secara berurutan dengan menuliskan: “Lanjutan Tabel” pada halaman lanjutannya.

Penyajian sebuah tabel dapat dibuat dalam posisi vertikal (*portrait*) atau horizontal (*landscape*) dan apabila diperlukan dapat dibuat dalam kertas dengan ukuran yang lebih besar, tetapi harus dapat dilipat sedemikian rupa sehingga sama dengan ukuran standar (A4).

Contoh lain penulisan Tabel

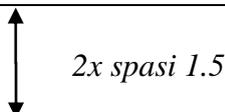
Proses simulasi
 terlihat pada Tabel 2, akan dimasukkan kedalam sistem sehingga proses analisis dapat dilakukan.



Tabel 3.2. Parameter yang digunakan dalam simulasi (nama, tahun referensi dituliskan di sini jika menggunakan data sekunder; jika tabel merupakan hasil penelitian penulis atau data primer maka sumber TIDAK perlu disebutkan)

↑↓ 2x spasi 1

No	Material	Komposisi
1	Alumunium Alloy	20 %
2	Copper powder	51 %
3	Coofisien drag	2.3



Hasil yang didapat dari simulasi ini akan dibandingkan dengan model matematika.....

Catatan :Size 11 digunakan untuk penulisan huruf didalam tabel, Spasi yang digunakan 1

3.6. Penyajian dan Pembuatan Gambar, Grafik dan Foto.

Pada dasarnya penyajian dan pembuatan gambar, grafik, dan foto adalah sama dengan pembuatan tabel. Namun demikian, perbedaannya adalah bahwa

judul gambar, grafik, atau foto ditempatkan di bawah bersama dengan keterangan dan sumber apabila gambar, grafik, atau foto tersebut merupakan data sekunder. Keterangan gambar atau grafik yang dibuat dengan komputer, dapat juga disajikan dalam bentuk “legend”.

Tidak seperti penyajian tabel, penyajian gambar, grafik, atau foto harus dibuat dalam satu halaman yang sama. Disamping itu, apabila diperlukan, gambar, grafik, atau foto, masing-masing dapat disajikan secara bersama dalam satu halaman dan satu judul (Composite) dengan cara menuliskan “(1), (2), (3), (4), ... dst” pada setiap gambar, grafik, atau fotonya.

Gambar/Grafik tidak boleh ditempatkan dalam kotak atau garis persegi seperti pada contoh yang diperlihatkan.

Contoh Penyajian Gambar

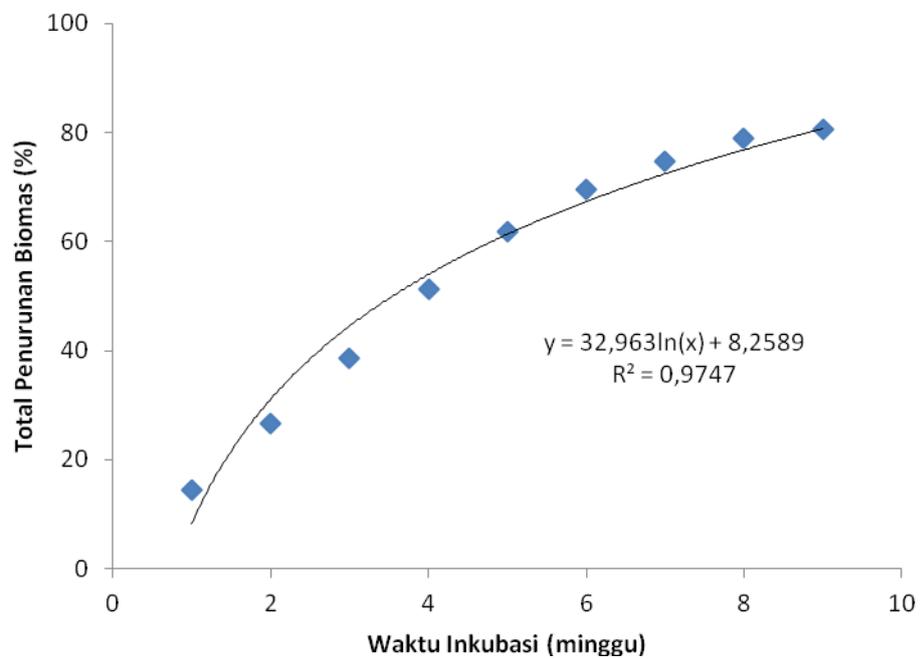


Gambar 1.1. KUKA robot spot welding (nama, tahun sumber referensi)

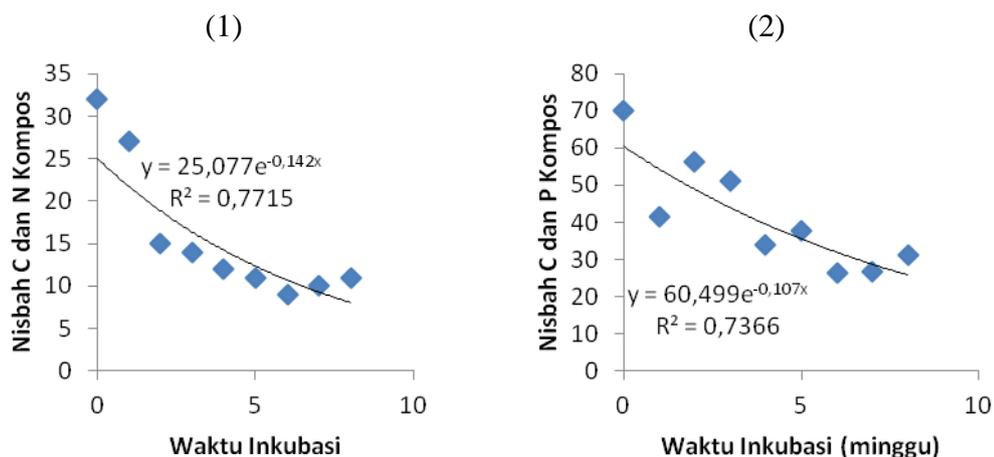
Robot KUKA versi 3.45 (Gambar 1.1) akan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan robot ini mampu melakukan pekerjaan secara cermat dan teliti.....Dkdkdkdkdkd kdddkdkd k dkk kdkdkd

Robot ini memiliki limitasi, yaitu

Catatan : Pada setiap gambar yang diambil dari suatu sumber (bukan hasil karya sendiri) harus diberikan referensinya.

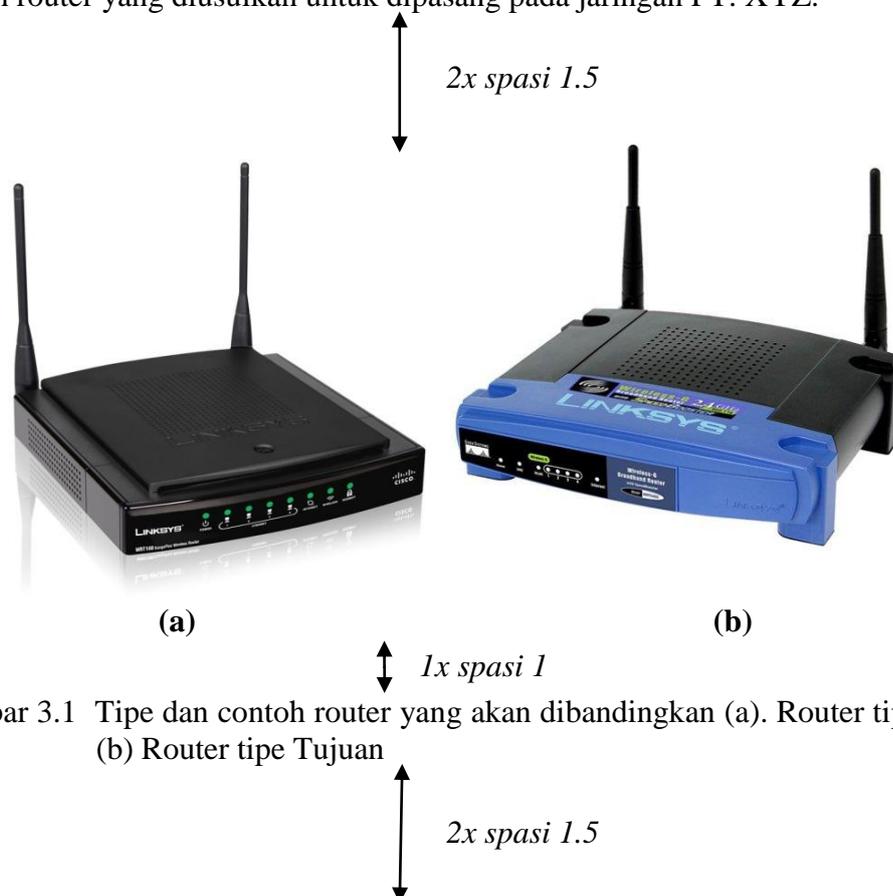


Gambar 1.2. Penurunan biomassa bahan organik selama proses pengomposan.



Gambar 1.3. Dinamika nisbah C dan N (1) dan C dan P (2) selama proses pengomposan.

Pada penelitian ini akan dibandingkan performa kerja dari dua buah router seperti terlihat pada Gambar 3.1. Router pada Gambar 3.1(a) merupakan router yang sekarang terpasang pada jaringan PT. XYZ, sedangkan router Gambar 3.1(b) adalah router yang diusulkan untuk dipasang pada jaringan PT. XYZ.



Gambar 3.1 Tipe dan contoh router yang akan dibandingkan (a). Router tipe Asal (b) Router tipe Tujuan

BAB 4

TATA CARA PERUJUKAN

Jenis media yang makin berkembang memungkinkan penulis untuk mencari sumber informasi dari berbagai jenis media. Perkembangan itu diikuti oleh perkembangan berbagai format penulisan kutipan dan daftar referensi. Setiap fakultas berhak menentukan sendiri format penulisan kutipan yang akan digunakan. Beberapa metode perujukan yang digunakan pada ilmu-ilmu sains dan teknologi adalah sistem perujukan **Harvard** (nama belakang dan tahun) atau **Vancouver** (perujukan berdasarkan nomor urut pada daftar pustaka), **IEEE**, **ACS** dan untuk ilmu-ilmu sosial humaniora menggunakan sistem perujukan **APA**, **MLA** atau sistem perujukan lain yang ditentukan Fakultas masing-masing. Perlu diperhatikan konsistensi penggunaan sistem perujukan (tidak boleh kombinasi).

Semua sitasi yang dirujuk dalam batang tubuh tulisan mesti dicantumkan dalam daftar pustaka. Kelalaian melakukan hal ini dapat mengakibatkan tulisan tersebut mendapat predikat “patut diduga berpotensi karya tulis ilmiah plagiat”

Penulisan Jurnal atau karya tulis lain diluar tugas akhir mesti mengacu kepada format yang ditentukan oleh Editor jurnal/panitia masing-masing.. Teladan penulisan dapat dilihat pada Lampiran 9.

BAB 5

TATA CARA PEMBUATAN LAMPIRAN

Ketentuan pembuatan lampiran adalah sebagai berikut: a) Nomor dan judul lampiran ditulis di sudut kanan atas halaman dengan huruf tegak tipe *Times New Roman* 12 poin, b) Judul lampiran ditik dalam satu baris menggunakan huruf kapital di awal kata, c) Lampiran yang lebih dari satu halaman, pada halaman berikutnya diberi keterangan “lanjutan” dalam tanda kurung pada sudut kanan atas halaman, d) Isi dan urutan pengelompokan lampiran disesuaikan dengan kebijakan fakultas.

Lampiran 1a1. Format halaman sampul luar

5 Cm

LAPORAN AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Times New Roman 16, Spasi 1, Kapital dan bold)



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI ...

JURUSAN ...(kalau ada)

FAKULTAS/PROGRAM PASCASARJANA*

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 1a.2. Contoh halaman sampul luar

TESIS
KINETIKA TRANSESTERIFIKASI MINYAK SAWIT



Yoeswono
0506.....

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI HASIL PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2013

Lampiran 1a3. Format halaman sampul usulan penelitian

**USULAN PENELITIAN LAPORAN
AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI***

JUDUL



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI ...

JURUSAN ...(kalau ada)

FAKULTAS/PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 1b1. Contoh halaman sampul dalam usulan penelitian S1

**USULAN PENELITIAN SKRIPSI
ANALISA DATA TIME SERIES MENGGUNAKAN
JARINGAN SYARAF**



LIANY ANHARINI

090.....

**PROGRAM STUDI TEKNIK KOMPUTER
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2013

Lampiran 1b2. Halaman Sampul Dalam Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi. (setelah ujian Karya tulis ilmiah)

SKRIPSI
EVALUASI PROGRAM IMUNISASI CAMPAK DI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR TAHUN 2013.

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas
Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



OLEH
MUHAMMAD BADUZAZUZEZO
NIM. 10.....

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2013

Lampiran 2a. Format halaman judul Laporan Tugas Akhir

**LAPORAN TUGAS AKHIR
JUDUL BAHASA INDONESIA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya ...**



**NAMA MAHASISWA
NIM**

PROGRAM D3
JURUSAN ...
FAKULTAS
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun

Lampiran 2b. Format halaman judul Skripsi

SKRIPSI
JUDUL BAHASA INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana*



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

JURUSAN(jika ada)

FAKULTAS

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun

Lampiran 2c. Format halaman judul Tesis

TESIS
JUDUL BAHASA INDONESIA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister



NAMA MAHASISWA
NIM

PROGRAM STUDI
FAKULTAS/PROGRAM PASCA SARJANA*
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 2d. Format halaman judul Disertasi

DISERTASI

JUDUL BAHASA INDONESIA

(Times New Roman 16, Spasi 1, Kapital dan bold)

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Doktor



NAMA MAHASISWA

NIM

PROGRAM STUDI

FAKULTAS/PROGRAM PASCA SARJANA*

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Tahun

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 3. Contoh Ringkasan

RINGKASAN

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN, FAKULTAS KESEHATAN
MASYARAKAT, UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 12 Agustus 2013

Chandra Wirawan; Dibimbing oleh Donald Bebek dan Hamsa Himsa.

Administration of Health Decision, Faculty of Public Health, Sriwijaya
University.

viii + 72 halaman, 8 tabel, 5 bagan, 9 lampiran

RINGKASAN

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah pelayanan kesehatan yang memuaskan pemakai jasa pelayanan serta yang diselenggarakan sesuai dengan standar dan etika pelayanan profesi. Berdasarkan terori A bahwa banyak yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan, dan salah satunya dapat dilihat dari indikator kepuasan pasien. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan tersebut.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan metode survey. Sampel penelitian pasien askes sosial yang berjumlah 42 orang. Teknik Pengambilan sampel secara purposiv sampling. Teknik analisa data secara univariat dan menggunakan diagram kartesius. Data kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta narasi untuk menginterpretasikan data tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kepuasan pasien askes sosial berdasarkan

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dapat disimpulkan bahwa kepuasan pasien terhadap pelayanan Asuransi Kesehatan disebabkan oleh faktor-faktor ketanggapan, keandalan, empati, jaminan dan bukti langsung. Saran penelitian ini sebaiknya prosedur penerimaan pasien askes sosial lebih diefisienkan melalui penyederhanaan alur pelayanan administrasi dan meningkatkan kebersihan terutama kamar mandi pasien.

Kata Kunci : Kepuasan, Mutu Pelayanan Kesehatan, Askes Sosial

Kepustakaan : 23 (1996-2006)

Lampiran 4. Pernyataan Integritas

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS (SIZE 14)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
 NIM :
 Judul :

Menyatakan bahwa Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing/Promotor dan Ko-Promotor* dan bukan hasil penjiplakan/*plagiat*. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/*plagiat* dalam Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Foto ukuran 4 x 6

Berwarna

Latar belakang biru
 untuk Pria dan
 merah untuk wanita

Inderalaya,

Materai Rp.6000

[**Nama**]

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 5a. Format Halaman Pengesahan Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* (Setelah Ujian Karya Tulis Ilmiah)

HALAMAN PENGESAHAN (SIZE 14)

JUDUL

TIMES NEW ROMAN 14, SPASI 1, KAPITAL DAN BOLD

LAPORAN AKHIR/THESIS/DISERTASI *(size 14, kapital, bold)

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar
(size 12)

Oleh:

NAMA

NIM

(SIZE 12, KAPITAL)

Pembimbing I/Promotor

Inderalaya, Bulan Tahun

Pembimbing II/ CoPromotor

Nama

NIP

Nama

NIP

Mengetahui,

Dekan Fakultas..../Direktur Program Pascasarjana

Nama

NIP

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 5b. Format halaman persetujuan setelah ujian akhir

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi* ini dengan judul “.....” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Fakultas /Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada tanggal.....20 . . .

Indralaya,20 . . .

Tim Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/ Disertasi*

Ketua :

1. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

Anggota :

2. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

3. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

4. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

5. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

Mengetahui,
Dekan Fakultas . . /Direktur Pascasarjana. .

Ketua Program Studi

XYZ

Cap dan TTD

Tanda tangan

Nama

Nama

NIP.

NIP

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 5c. Format halaman persetujuan proposal (setelah seminar proposal)

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal dengan judul “” telah diseminarkan di hadapan Tim Penguji Seminar Proposal Fakultas . . ./Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya pada Tanggal.....20 . . . dan dinyatakan sah untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Indralaya,20. . . .

Pembimbing :

1. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

2. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

Penguji :

1. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

2. (nama lengkap dan gelar) (tanda tangan dan tanggal)
NIP

Ketua Program Studi

Tanda Tangan
Nama
NIP

Lampiran 5d. Format halaman pengesahan usulan penelitian

HALAMAN PENGESAHAN
USULAN PENELITIAN LAPORAN
AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI*

Judul

Diusulkan oleh
Nama mahasiswa
NIM

Telah disetujui
pada tanggal ...

Pembimbing
Nama pembimbing I
Pembimbing I/Promotor*

Nama pembimbing II
Pembimbing II/Ko-promotor dst.*

* : pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 5e. Contoh halaman pengesahan usulan penelitian S1

HALAMAN PENGESAHAN

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

ANALISA DATA TIME SERIES MENGGUNAKAN
JARINGAN SYARAF

Diusulkan oleh

BADU RARA
09.....

Telah disetujui
pada tanggal 25 April 2013

Pembimbing I

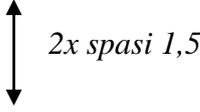
Dr. Budi Sontododo, MSc.

Pembimbing II

Dr. Rahmat Kartolo, MSi.

dst

Lampiran 6. Daftar Isi

DAFTAR ISI	
	
	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	vi
Summary	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Perumusan masalah	3
1.4. Batasan Masalah	4
1.5. Metodologi Penelitian	5
1.6. Sistematika Penulisan	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pendahuluan	7
2.1.1. Fuzzy	8
2.1.2. Neuro Network	9
dst	

Lampiran 7a. Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR*2x spasi 1,5*

	Halaman
1.1. Blok diagram sistem yang dirancang	1
2.1. Router tipe 4563	4
2.2. Komputer server berbasis linux	6
3. 1. Topologi Jaringan yang diusulkan	10

Lampiran 7b. Daftar Tabel

DAFTAR TABEL*2x spasi 1,5*

	Halaman
1. Data pengguna jaringan	8
2. Parameter-parameter yang digunakan	35
3. Hasil pengujian jaringan	44

Lampiran 7c. Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN*2x spasi 1,5*

	Halaman
1. Data sheet ATMEGA 8091	47
2. Source code program c++	48
3. Arena pengujian	49

Lampiran 8. Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
(SIZE 14)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
NIM :
Judul : Laporan Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi*

Memberikan izin kepada Pembimbing/promotor* dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing/Promotor* sebagai penulis korespondensi (Corresponding author)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Inderalaya,

[Nama dan NIM]

* Pilih salah satu yang sesuai

Lampiran 9. Contoh Perujukan menggunakan sistem perujukan Harvard.

1. Sumber referensi berasal dari artikel di Jurnal Ilmiah atau Prosiding: Jumlah penulis satu orang

Jumlah Kata dari Nama Penulis	Nama Penulis dan tahun penerbitan artikel	Tata Cara Penulisan Sumber Referensi/Pustaka	Contoh Penulisan dalam teks	Contoh Penulisan dalam Daftar Pustaka
Satu kata	<ol style="list-style-type: none"> 1. Punakawan menerbitkan satu artikel pada tahun 2007. 2. Punakawan menerbitkan dua artikel pada tahun 2008. 3. Punakawan menerbitkan artikel pada Prosiding pada tahun 2009 	<p>Referensi dari Jurnal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dalam teks yaitu dengan menuliskan nama penulis dan tahun penerbitan artikel (lihat contoh). • Penulisan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama, tahun. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor Jurnal: nomor halaman penerbitan artikel di dalam Jurnal (lihat contoh). <p>Referensi dari Prosiding</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dalam teks yaitu dengan menuliskan nama penulis dan tahun penerbitan artikel (lihat contoh). • Tata cara penulisan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama, tahun. Judul artikel. Nama Prosiding, volume atau nomor Prosiding (jika ada): nomor halaman penerbitan artikel di dalam 	<p><u>Penting!</u></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mahasiswa dianjurkan untuk mengeskpresikan gaya penulisannya sendiri di dalam merujuk sumber referensi, tetapi tetap harus mengikuti tata cara yang telah ditentukan di dalam menyebutkan sumber referensinya, yaitu nama penulis dan tahun penerbitan referensi. ➤ Banyak cara untuk melakukan rujukan, tetapi untuk bidang ilmu eksakta <u>TIDAK</u>dianjurkan untuk melakukan kuotasi, yaitu mengutip kalimat asli dari sumber referensi dengan menggunakan tanda baca “ di depan kalimat yang disalin sebagai rujukan dan juga tanda baca “ di akhir kalimat yang dirujuk tersebut). ➤ Mahasiswa bidang ilmu eksakta dianjurkan untuk merujuk sumber referensi secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan bahasa sendiri di dalam merujuk sumber referensi (lihat contoh-contoh di bawah). ➤ Nama penulis, nama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Referensi dari Jurnal: <ul style="list-style-type: none"> Punakawan, 2007. Pembuatan beton tailing. <i>Jurnal Rekayasa Unggul</i>, 15 (2): 3-9. Apabila referensi berasal dari dua artikel yang diterbitkan oleh penulis yang sama dan pada tahun yang sama, maka cara penulisannya dilakukan dengan menambahkan huruf Arab kecil setelah tahun penerbitan, misal: <ul style="list-style-type: none"> Punakawan, 2008a. Jenis material tambahan untuk pembuatan beton tailing. <i>Jurnal Rekayasa Unggul</i>, 16 (1): 2-8. Punakawan, 2008b. Penentuan proporsi bahan pencampur pada konstruksi beton tailing. <i>Jurnal Konstruksi Kuat</i>, 16 (3): 21-27. 2. Referensi dari Prosiding: <ul style="list-style-type: none"> Punakawan, 2009. Comparasion of tailing and conventional concretes. <i>Proceedings 2nd Annual Conference on Tailing as New Resources for Concrete</i>, Asosiasi Ahli Beton Indonesia, 1: 5-10.

		<p>Prosiding (lihat contoh).</p> <p>➤ Apabila penulis dalam tahun yang sama (2008) menerbitkan dua artikel pada jurnal/prosiding yang sama ataupun pada jurnal/prosiding yang berbeda, maka penulisan sumber rujukan di dalam teks dan Daftar Pustaka dilakukan dengan menambahkan huruf Arab kecil sesuai urutan alpabetik setelah tahun penerbitan. Misal, Punakawan (2008a); atau Punakawan (2008b) (lihat contoh).</p>	<p>jurnal/prosiding, dan substansi yang dirujuk sebagai contoh di bawah ini adalah rekayasa atau karangan belaka, dan <u>TIDAK</u> merujuk pada artikel/jurnal/prosiding tertentu.</p> <p>A. Beberapa contoh gaya perujukan sumber referensi di dalam teks;</p> <p>1. Sumber dituliskan di awal kalimat, misal: Punakawan (2007) menyatakan bahwa pembuatan beton tailing memerlukan campuran...dst atau,</p> <p>2. sumber dituliskan di akhir kalimat, misal: Hasil analisis dalam studi ini memperlihatkan perbedaan yang signifikan dengan kajian yang menyatakan bahwa pembuatan beton tailing memerlukan campuran...dst (Punakawan, 2007). atau,</p> <p>3. Sumber dituliskan di tengah kalimat, misal: Berdasarkan hasil studi yang dilakukan oleh Punakawan (2007) diketahui bahwa pembuatan beton tailing memerlukan campuran...dst</p> <p>B. Beberapa contoh gaya perujukan sumber referensi dari dua artikel yang ditulis oleh penulis yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama (2008), misal: Punakawan (2008a) memperlihatkan hasil studi yang membuktikan bahwa pembuatan beton tailing memerlukan</p>	
--	--	--	--	--

			<p>bahan penguat berupa...dst. Sedangkan besaran material tambahan untuk meningkatkan kualitas beton tailing yang dipakai dalam penelitian ini telah mengacu pada formula yang diajukan oleh Punakawan (2008b).</p> <p>atau, Punakawan (2008a dan 2008b) telah berhasil menemukan jenis material tambahan dan formulasi pencampuran untuk memperkuat beton tailing.</p> <p>atau, Pada rancangan pembuatan beton berbahan dasar tailing, hasil analisis laboratorium dari penelitian ini memperlihatkan kemiripan formulasi seperti yang diajukan oleh Punakawan (2008b), tetapi menunjukkan perbedaan jenis material tambahan sebagaimana yang diperlihatkan oleh Punakawan (2008a).</p>	
Dua kata	Henri Puberantas menerbitkan artikel pada tahun 2008	<p>Tata cara penulisan dalam teks: nama keluarga atau nama belakang penulis, dan tahun penerbitan artikel (lihat contoh).</p> <p>Tata cara penulisan dalam Daftar Pustaka: nama keluarga atau nama belakang, inisial nama depan, tahun penerbitan artikel. Judul artikel. Nama Jurnal atau Prosiding, volume dan atau nomor penerbitan jurnal, nomor halaman penerbitan artikel (lihat contoh).</p>	<p>Pada prinsipnya penulisan referensi di dalam teks sama seperti contoh di atas, yaitu nama keluarga atau nama belakang dan tahun penerbitan yang dituliskan di dalam teks, misal:</p> <p>Puberantas (2008) menyarankan dalam rangka mengungkapkan perkembangan tektonik di daerah penelitian maka pola gaya pengangkatan yang bertanggungjawab terhadap pembentukan jalur pegunungan tersebut harus diidentifikasi dengan analisis jejak belah pada mineral apatit...dst</p> <p>atau, Hasil studi terkini yang dilakukan oleh</p>	<p>Puberantas, H., 2008. Judul artikel. Nama Jurnal atau Prosiding, volume atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>Misal Judul artikel: Evolusi tektonik jalur pegunungan Paniang dengan analisis jejak belah pada mineral apatit.</p> <p>Nama Jurnal: Jurnal Ilmu Kebumihan.</p> <p>Volume dan (nomor penerbitan): 5 (2)</p> <p>Nomor halaman untuk artikel: 4-12</p>

			<p>Puberantas (2008) membuktikan bahwa model tektonik yang direkonstruksi dengan data jejak belah dari mineral apatit telah mengungkapkan pola pengangkatan yang mengakibatkan pembentukan jalur pegunungan di daerah penelitian...dst.</p> <p>atau, Model evolusi tektonik di daerah penelitian cenderung konsisten dengan hasil studi yang memperlihatkan pola pengangkatan NNW-SSE (Puberantas, 2008).</p> <p>Contoh dalam Bahasa Inggris: Puberantas (2008) suggested that the tectonic evolution of the mountain range can be identified using apatite fission track analysis.</p> <p>atau, Interpretation of apatite fission track data reveals tectonic evolution in the studied region occurring particularly from early to late Tertiary, and this scenario is consistent with the result of Puberantas's (2008) work.</p>	<p>Maka referensi tersebut di tuliskan sbb.:</p> <p>Puberantas, H., 2008. Evolusi tektonik jalur pegunungan Paniang dengan analisis jejak belah pada mineral apatit. Jurnal Ilmu Kebumihan, 5 (2): 4-12.</p> <p>Apabila penerbitannya tidak di jurnal tetapi di Prosiding hasil konferensi, maka selain nama Prosiding dituliskan juga tema konferensi dan nama badan/lembaga/asosiasi penyelenggara konferensi. Misal konferensi bertemakan "Konsep Baru Pembentukan Jalur Pegunungan" yang diselenggarakan oleh Ikatan Ahli Geologi Indonesia (IAGI), maka penulisan referensi di dalam Daftar Pustaka adalah sbb.:</p> <p>Puberantas, H., 2008. Evolusi tektonik jalur pegunungan Paniang dengan analisis jejak belah pada mineral apatit. Prosiding Konferensi Nasional tentang Konsep Baru Pembentukan Jalur Pegunungan, IAGI, 1: 11-18.</p> <p>Catatan: apabila nama asosiasi sudah dikenal secara luas di lingkungan rumpun ilmu yang terkait, maka penulisan dalam referensi boleh menggunakan kependekannya, misal IAGI untuk Ikatan Ahli Geologi Indonesia, IDI untuk Ikatan Dokter Indonesia, AAPG untuk American Association of Petroleum Geology, dll.</p> <p>Apabila Konferensi itu Internasional, dan tentunya makalah dituliskan dalam</p>
--	--	--	---	---

				<p>Bahasa Inggris, maka penulisannya:</p> <p>Puberantas, H., 2008. Tectonic evolution of Paniang mountain range using apatite fission track analysis. Proceedings of International Conference on New Concept for the Mountain Range Formation, AAPG, 1: 11-18.</p>
Tiga Kata	<p>Robert John Hall tahun 2002</p> <p>Satria Perdana Perkasa tahun 2007</p> <p>Kevin Charles Hill tahun 2009</p>	<p>Tata cara penulisan sumber referensi di dalam teks yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang dan tahun penerbitan artikel (lihat contoh).</p> <p>Tata cara penulisan sumber referensi di dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang, disusul dengan inisial nama depan, disusul dengan inisial nama tengah, tahun. Judul artikel, volume dan atau nomor penerbitan, nomor halaman penerbitan artikel (lihat contoh).</p>	<p>Beberapa contoh penulisan sumber di dalam teks:</p> <p>Hill (2009) reported his study that the uplift of the Papuan fold trust belt occurred in the Plio-Pleistocene mainly due to an arc-continent collision. This model is consistent with regional tectonic settings constructed by Hill (2002).</p> <p>atau,</p> <p>Interpretation of apatite fission track data in the present study agrees well with regional structural modelling constructed by Hill (2009), and is consistent with the computer-aided animation of Hall (2002).</p> <p>atau,</p> <p>According to Perkasa (2007), the growth of tropical trees in the humid area appears different significantly with that in their native region. However, the present study has approved that several species are able to adapt well with the new environment, in which...dst.</p>	<p>Hall, R. J., 2002. Animation of tectonic model in the SE Asia region. Journal of Asian Earth Sciences, 3: 6-12.</p> <p>Hill, K. C., 2009. Structure of the Papuan fold trust belt. Bulletin of Geology, 15: 3-9.</p> <p>Perkasa, S. P., 2007. Survival of tropical vegetation in the new environment. Proceedings of International Conference on Migration of Tropical Species in Recent Decade, Biological Association of Archipelago, 4-10.</p> <p>Catatan: contoh di sini prosidingnya tidak mempunyai volume ataupun nomor penerbitan, jadi setelah nama badan/asosiasi/lembaga penyelenggara konferensi dituliskan langsung nomor halaman artikel.</p>
Empat Kata	Andi John Willy Gleadow tahun 2010	Tata cara perujukan referensi di dalam teks yaitu dengan nama keluarga atau nama belakang	Gleadow (2010) stated that the range of temperature annealing within apatite crystal is coincident with hydrocarbon	Tata cara penulisan di dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang, disusul

		<p>dan tahun penerbitan.</p>	<p>generation window between 60-120⁰C. Analysis of apatite fission track parameter from the sampled rock in this study suggests that the temperature annealing ranges from 60-105⁰C, hence the rock succession has entered the zone of hydrocarbon maturity (Gleadow, 2010).</p> <p>atau,</p> <p>The present research results in temperature annealing of apatite crystal between 60-105⁰C, which are coincident with temperature of oil generation as suggested by Gleadow (2010).</p>	<p>inisial nama depan, disusul inisial nama tengah pertama, disusul inisial nama tengah kedua, disusul tahun penerbitan. Judul artikel. Nama Jurnal atau Prosiding, volume dan atau nomor penerbitan jurnal atau Prosiding, nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>contoh,</p> <p>Gleadow, A. J. W., 2010. Annealing behaviour of apatite apatite fission tracks. Journal of Earth Sciences, 3 (4): 15-25.</p>
--	--	-------------------------------------	---	--

2. Artikel dalam Jurnal Ilmiah atau Prosiding: Jumlah penulis dua orang dan atau lebih

Jumlah Penulis	Nama penulis dan tahun penerbitan artikel	Tata cara penulisan sumber referensi	Contoh penulisan dalam teks	Contoh penulisan dalam Daftar Pustaka
Dua orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Punakawan dan John Robert, 2007 2. John Key dan William Smith, 2008 	Nama kedua penulis dan tahun penerbitan artikel	<p>Contoh 1: Punakawan and Robert (2007) reported that several non-natural factors may have affected climate changes in the studied region for the last five years, these include...dst.</p> <p>atau, Results of the present study determine several man-made products which have significantly shifted the local climate for the recent decade. This scenario is consistent with that reported by Punakawan and Robert (2007).</p> <p>Contoh 2: Key and Smith (2008) seemed to disagree with an essay stating that local communities have to be responsible for the changes of climate within the studied area as suggested by Punakawan and Robert (2007). However, the present study reveals that not only natural factors but also man-made products causing local climate to change recently.</p>	<p>Tata cara menuliskan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang penulis pertama dan penulis kedua, tahun penerbitan referensi. Judul artikel. Nama jurnal, volume dan atau nomor jurnal: nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>Contoh 1: Punakawan and Robert, J., 2007. Climate change in Gendingraja and the surrounding region. Humidity Journal, 3 (2): 14-27.</p> <p>Contoh 2: Key, J. and Smith, W., 2008. Factors influencing climate changes in the tropical region. Journal of Climatology, 2 (5): 3-12.</p> <p>Tata cara penulisan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang, inisial nama depan, inisial nama tengah pertama, inisial nama tengah kedua, kemudian tahun penerbitan. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p>

Tiga orang atau lebih	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tiga orang: Kevin Charles Hill, John Robert, dan Andi John Willy Gleadow, 2008 2. Lebih tiga orang: Andi John Willy Gleadow, Kevin Charles Hill, John Robert, dan Edy Sutriyono, 2007 	Nama penulis pertama disusul et al. dan tahun penerbitan artikel	<p>Contoh 3: Hill et al. (2008) presented their studies on the thermal history of sedimentary basins based on apatite fission track analysis, suggesting an annealing temperature between 60-125⁰C. The annealing temperature of the analysed grains is coincident with oil-generation window within the basin as suggested by Gleadow et al. (2007). However, the present study reveals higher annealing temperature of 70-130⁰C, probably due to chlorine-rich composition of apatite samples.</p> <p>atau, All analysed apatite grains in this study indicate annealing temperatures ranging from 70-130⁰C. The heating episode responsible for annealing may have been due to burial of thick carbonates during the Early Miocene. Importantly, the annealing temperature in this study is higher than that reported by Hill et al. (2008), but it is still within the range of oil-generation window for most sedimentary basins as suggested by Gleadow et al. (2007).</p>	<p>Contoh 3: Hill, K. C., Robert, J., dan Gleadow, A. J. W., 2008. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>Contoh 4: Gleadow, A. J. W., Hill, K. C., Robert, J., dan Sutriyono, E., 2007. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p>
-----------------------	---	--	---	--

3. Artikel dalam Jurnal Ilmiah atau Prosiding: Jumlah penulis dua orang dan atau lebih

Jumlah Penulis	Nama penulis dan tahun penerbitan artikel	Tata cara penulisan sumber referensi	Contoh penulisan dalam teks	Contoh penulisan dalam Daftar Pustaka
Dua orang	<p>3. Punakawan dan John Robert, 2007</p> <p>4. John Key dan William Smith, 2008</p>	Nama kedua penulis dan tahun penerbitan artikel	<p>Contoh 1: Punakawan and Robert (2007) reported that several non-natural factors may have affected climate changes in the studied region for the last five years, these include...dst.</p> <p>atau, Results of the present study determine several man-made products which have significantly shifted the local climate for the recent decade. This scenario is consistent with that reported by Punakawan and Robert (2007).</p> <p>Contoh 2: Key and Smith (2008) seemed to disagree with an essay stating that local communities have to be responsible for the changes of climate within the studied area as suggested by Punakawan and Robert (2007). However, the present study reveals that not only natural factors but also man-made products causing local climate to change recently.</p>	<p>Tata cara menuliskan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang penulis pertama dan penulis kedua, tahun penerbitan referensi. Judul artikel. Nama jurnal, volume dan atau nomor jurnal: nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>Contoh 1: Punakawan and Robert, J., 2007. Climate change in Gendingraja and the surrounding region. Humidity Journal, 3 (2): 14-27.</p> <p>Contoh 2: Key, J. and Smith, W., 2008. Factors influencing climate changes in the tropical region. Journal of Climatology, 2 (5): 3-12.</p> <p>Tata cara penulisan dalam Daftar Pustaka yaitu dengan menuliskan nama keluarga atau nama belakang, inisial nama depan, inisial nama tengah pertama, inisial nama tengah kedua, kemudian tahun penerbitan. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p>

Tiga orang atau lebih	<p>5. Tiga orang: Kevin Charles Hill, John Robert, dan Andi John Willy Gleadow, 2008</p> <p>6. Lebih tiga orang: Andi John Willy Gleadow, Kevin Charles Hill, John Robert, dan Edy Sutriyono, 2007</p>	Nama penulis pertama disusul et al. dan tahun penerbitan artikel	<p>Contoh 3: Hill et al. (2008) presented their studies on the thermal history of sedimentary basins based on apatite fission track analysis, suggesting an annealing temperature between 60-125⁰C. The annealing temperature of the analysed grains is coincident with oil-generation window within the basin as suggested by Gleadow et al. (2007). However, the present study reveals higher annealing temperature of 70-130⁰C, probably due to chlorine-rich composition of apatite samples.</p> <p>atau, All analysed apatite grains in this study indicate annealing temperatures ranging from 70-130⁰C. The heating episode responsible for annealing may have been due to burial of thick carbonates during the Early Miocene. Importantly, the annealing temperature in this study is higher than that reported by Hill et al. (2008), but it is still within the range of oil-generation window for most sedimentary basins as suggested by Gleadow et al. (2007).</p>	<p>Contoh 3: Hill, K. C., Robert, J., dan Gleadow, A. J. W., 2008. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel.</p> <p>Contoh 4: Gleadow, A. J. W., Hill, K. C., Robert, J., dan Sutriyono, E., 2007. Judul artikel. Nama Jurnal, volume dan atau nomor jurnal, nomor halaman penerbitan artikel</p>
-----------------------	--	--	---	---

Contoh penulisan perujukan Vancouver dan APA dapat melihat pada Vancouver Writing style (2012) dan APA Writting Style (2012).

DAFTAR RUJUKAN

1. Pedoman Penulisan Tugas Akhir mahasiswa UI, 2008.
2. Pedoman Penulisan Tesis Dan Disertasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, Malang – 2010
3. Panduan Penulisan Tugas Akhir Fmipa Ugm, 2008.
4. Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia Universitas Indonesia, Depok2008
5. Harvard Writting style, 2012
6. Vancouver Writting Style, 2012
7. APA Writting Style, 2012
8. Panduan Menulis Tesis, University Teknologi Malaysia, Skudai, Johor Darul Ta'zim, 2002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662
Telp. 0711-580069, 580645, 580169, 580225, 580275 Fax 0711-580644
Website : www.unsri.ac.id

**KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Nomor: 0113 /UN9/KP/2013**

TENTANG

**TIM FINALISASI PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka keseragaman format penulisan untuk tingkat Universitas Sriwijaya, dipandang perlu untuk mengangkat tim yang memfinalisasi format penulisan karya ilmiah tersebut;
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut diatas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya
- Mengingat** : 1. Undang-undang No. 20 tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1960;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010;
4. Keputusan Mendiknas No. 064/O/2003
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010
6. Undang-Undang No. 12 tahun 2012
7. Surat Keputusan Rektor UNSRI no. 0026/UN9/KP/2012
8. Keputusan Mendikbud No. 257/MPN.AK/KP/2011

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG TIM FINALISASI PEDOMAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNIVERSITAS SRIWIJAYA**
- Kesatu** : Mengangkat Tim Finalisasi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Sriwijaya seperti tertera dalam lampiran I keputusan ini;
- Kedua** : Kepada Tim Finalisasi Pedoman Penulisan Karya Ilmiah diberikan tugas untuk membuat Pedoman Penulisan Karya Ilmiah yang berlaku umum untuk seluruh Fakultas dan Program dalam lingkungan Universitas Sriwijaya
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku dua bulan sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini.

Ditetapkan di : Indralaya
Pada tanggal : 6 Mei 2013
Rektor
ASLI DTO DAN CAP UNSRI

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.
Nip 195307071979032001

Tembusan:

1. Para Pembantu Rektor
2. Kepala Biro dalam lingkungan Universitas Sriwijaya
3. Kepala Bagian Keuangan Universitas Sriwijaya
4. Yang Bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662
Telp. 0711-580069, 580645, 580169, 580225, 580275 Fax 0711-580644
Website : www.unsri.ac.id

Lampiran I : Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya.
Nomor : 0113 /UN9/KP/2013
Tanggal : 6 Mei 2013

Penanggung jawab : Dr. Ir. Anis Sagaf, M.S.C.E.
Ketua : Prof. Dr. Ir. Daniel Saputra, M.S.A.Eng.

Anggota : Prof. Dr. Ir. Edy Sutriyono
Prof. Dr. Ir. Nuni Gofar, M.S.
Prof. Dr. Ir. Siti Herlinda, M.Si.
Prof. Dr. Ir. Subriyer Nasir, M.Sc.
Dr. Ir. Siti Nurmaini, M.Si.
Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.
Dr. Isnurhadi, M.A.
Dr. Alfitry, M.S.
Dr. Azizah Husin, M.Pd.
Fahmy Yoesmar, S.H., M.H.
Hamzah Hasyim, SKM., MKM.

Rektor
ASLI DTO DAN CAP UNSRI

Prof. Dr. Badia Perizade, M.B.A.
Nip 195307071979032001